



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING**

Retno Oktofia (44108010052)

Konglomerasi Media Penyiaran Televisi di Indonesia (Studi Kasus MNC Group)

i-viii halaman + 79 halaman + 21 Buku + 11 Lampiran

ABSTRAKSI

Konglomerasi media pertama adalah PT Media Nusantara Citra, Tbk (MNC) yang dimiliki Hary Tanoesoedibjo yang membawahi RCTI (PT Rajawali Citra Televisi Indonesia), TPI (PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia), dan Global TV (PT Global Informasi Bermutu). Gejala konsentrasi media juga terjadi di Indonesia, contohnya yaitu MNC yang memiliki RCTI, TPI, GLOBAL TV, Radio Trijaya, Koran Seputar Indonesia, Indovision, dan Okezone.com, atau Group Bakrie yang memiliki ANTV dan TVOne. Setelah Orde Baru tumbang, stasiun-stasiun televisi baru ramai bermunculan.

Terjadinya konsentrasi media dengan berbagai konsekuensinya oleh banyak ilmuwan dinilai akan membahayakan proses demokrasi. Fenomena itu dijelaskan Robert W Mc Chesney dalam buku *"Rich Media Poor Democracy"*, yang ditulis tahun 2000. Inti persoalannya terletak pada efek, sistem produksi budaya massa, informasi, dan kekuatan ekonomi, bahkan penentu opini publik atau politik, dalam hal ini sudah membuktikan bagaimana konglomerasi di Indonesia ini terjadi secara nyata. Tentu saja amat mengkhawatirkan mengingat, bagaimanapun telah banyak bukti bahwa kekuatan media dalam masyarakat modern amatlah signifikan mempengaruhi sistem sosial, ekonomi dan politik.

Penelitian ini dilakukan dengan tipe penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus artinya adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konglomerasi media saat ini telah berada pada fase berbahaya karena mengancam keragaman kepemilikan, isi, maupun suara media, apalagi negara tak lagi menjadi aktor penting dalam kehidupan media, tapi hukum pasarlah yang menjadi penentu karakter ruang publik media mana yang akan dia pilih yang berkepentingan individu atau kepentingan masyarakat.